



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 30 Desember 2024

Halaman: 1

Harga Cabai dan Telur Mulai Melonjak



KEBUTUHAN: Terlihat konsumen belanja kebutuhan pokok harian di salah satu pasar tradisional baru-baru ini.

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* –

Masuki libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), harga komoditas seperti cabai dan telur ayam di Kota Yogyakarta mengalami lonjakan yang signifikan. Kenaikan harga ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk cuaca buruk dan peningkatan permintaan. Pun demikian di wilayah Sleman, harga cabai juga meroket.

Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Sri Riswanti menjelaskan, bahwa cuaca yang buruk, dengan curah hujan yang tinggi, mengakibatkan gagal panen pada banyak produk cabai di petani. "Cabai sangat dipengaruhi cuaca. Saat ini kondisinya hujan terus, sehingga banyak produk cabai di petani gagal panen, rontok. Itu sebabnya harga cabai naik," jelasnya, kemarin.

Selain itu, penurunan produksi telur ayam juga dipengaruhi oleh kondisi cuaca dingin, sementara permintaan telur meningkat menjelang hari raya dan liburan. Diperkirakan ada sekitar 7 juta pengunjung yang datang ke Yogyakarta selama musim liburan ini.

Berdasarkan pengamatan, harga cabai rawit yang sebelumnya berada di kisaran Rp 30.000 - Rp 35.000 per kilogram, kini melonjak hingga Rp 69.000 per kilogram, naik hampir 100 persen. Telur ayam juga mengalami kenaikan harga, dari Rp 25.000 - Rp 26.000 menjadi Rp 30.000 - Rp 31.000

per kilogram. Meski demikian, Sri menegaskan, harga di Yogyakarta relatif lebih rendah dibandingkan daerah lain yang lebih jauh dari sentra produksi cabai dan telur, seperti Magelang dan Bantul.

"Harga Rp 31.000 di DIY masih cukup murah dibanding daerah lain, yang mungkin sudah Rp 32.000 atau lebih," ungkapnya.

Selain itu, laporan harga pangan pokok menunjukkan kenaikan beberapa bahan pokok lainnya. Harga gula pasir naik menjadi Rp 15.000 karena harga kulakan yang juga meningkat. Begitu pula dengan minyak goreng curah yang naik menjadi Rp 15.500. Sementara itu, harga daging ayam juga mengalami kenaikan menjadi Rp 42.000 per kilogram. Untuk cabai merah besar dan cabe merah keriting, harganya masing-masing naik menjadi Rp 70.000 dan Rp 69.000 per kilogram, meskipun stok dipastikan masih aman.

Di sisi lain, harga beras di Yogyakarta tetap stabil, dengan beras premium berada di harga Rp 14.000, beras medium Rp 13.500, dan beras termurah Rp 12.500 per kilogram. Begitu juga dengan harga telur ayam, yang stabil di kisaran Rp 29.000 per kilogram. Beberapa bahan pokok lain seperti bawang merah, bawang putih kating, dan mie instan juga stabil, masing-masing dihargai Rp 36.000, Rp 32.000, dan Rp 3.000 per bungkus.

■ Baca **HARGA...** Hal II

Harga Cabai dan Telur Mulai Melonjak

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sementara itu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman mencatat harga komoditas hortikultura cabai mengalami kenaikan menjelang tahun baru 2025, faktor utamanya belakangan adanya cuaca ekstrem dan permintaan yang relatif lebih tinggi dari biasanya.

Disperindag Sleman melalui Ketua Kelompok Substansi Distribusi Pemasaran, Fitriana Nurhayati mengungkapkan, setiap hari pihaknya memantau di

sejumlah pasar tradisional yang ada di wilayah kerjanya, data yang dapat dilaporkan untuk komoditas cabai mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Sepanjang bulan ini, harga terendah Rp 50.000, sementara tertinggi mencapai Rp 70.000 per kilogramnya.

“Sampai hari ini, kisaran harga cabai merah besar di pasaran sudah mencapai Rp 53.500, sedangkan untuk cabai merah keriting Rp 62.850, cabai rawit merah yang semula masih di kisaran Rp

52.000, sekarang sudah mencapai Rp 59.600 per kilogram, cabai rawit hiajupun sama sekarang sudah berada pada kisaran Rp 51.200 per kilogramnya,” rincinya, kemarin (27/12).

Dia mengatakan, kenaikan harga cabai ini dipicu juga dengan masa libur panjang. Sehingga, pihak konsumen yang mempunyai usaha kuliner setiap harinya membutuhkan pasokan berbagai jenis cabai. “Pusat kuliner, atau restoran di Sleman produksinya

lebih banyak dari bulan-bulan biasanya. Karena pengunjung atau wisatawan juga banyak, sehingga ini memang menjadi faktor kenaikan harga juga,” terangnya.

Meskipun harga cabai di pasaran mulai meroket, Fitriana mengimbau kepada masyarakat Sleman agar tidak perlu khawatir dan panik. Ia juga berpesan, agar konsumen memaksimalkan prinsip efisiensi. Artinya, membeli sesuai standar kebutuhan tidak perlu menimbun. (cr6/cr8/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005